

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam laporan ini mendapatkan data klien dengan aplikasi pemberian terapi rendam air hangat pada kaki kram ibu hamil trimester III yang dilaksanakan di rumah klien. klien bernama inisial Ny.J berumur 37 tahun jenis kelamin perempuan yang beralamat di Kp. Cibadak. Des Cidahu. Kec Cibitung.Kab Sukabumi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang telah dilakukan dengan wawancara, observasi langsung dan melakukan pemeriksaan fisik pada Ny. J dapat disimpulkan keluhan utama klien mengalami nyeri pada kaki kram, gangguan pola tidur berhubungan dengan fisiologis dan gangguan eliminasi urin b.d penurunan kapasitas kandung kemih.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosa yang ditegakkan antara lain yaitu :

Nyeri akut berhubungan dengan perubahan psikologis

Gangguan pola tidur berhubungan dengan ansietas

Gangguan eliminasi urin b.d penurunan kapasitas kandung kemih.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dikaji seperti nyeri secara komprehensif yaitu seperti lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, intensitas nyeri serta skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan meringankan nyeri, dan menjelaskan tujuan dan manfaat serta prosedur rendam kaki dengan air hangat, berikan dan ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan menggunakan rendam air hangat pada kaki. Pengkajian gangguan pola tidur secara komprehensif yaitu seperti identifikasi pola aktivitas dan tidur, dan identifikasi faktor pengganggu tidur dan tidak terdapat kesenjangan antara teori pada saat pengkajian.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi dilakukan dalam tiga kali pertemuan yaitu untuk dilakukan tindakan rendam air hangat pada nyeri kaki kram, gangguan

pola tidur pada ibu hamil trimester III dan gangguan eliminasi urin b.d penurunan kapasitas kandung kemih.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah diaplikasikan tindakan terapi rendam air hangat klien tampak ada penurunan terhadap skala nyeri yang dirasakan oleh Ny.J yang dibuktikan dengan sebelum dilakukan intervensi pemberian tindakan terapi rendam air hangat pada kaki skala nyeri Ny.J yaitu dari 5 dari (1-10) serta klien nampak memegangi kakinya dengan ekspresi wajah sedang menahan sakit, dan ketika dilakukan intervensi terapi rendam air hangat pada kaki Ny.J mengalami penurunan skala nyeri, nyeri hilang Ny.J nampak nyaman, dengan skala nyeri 2 dari (1-10).

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada gangguan pola tidur klien, klien sudah tidak mengeluh susah tidur dan tidak bangun lagi pada malam hari setelah dilakukan tindakan keperawatan pada gangguan eliminasi urin, keluhan BAK klien menurun.

6. Aplikasi pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat efektif dilakukan pada nyeri kaki kram ibu hamil trimester III di kp cibadak, desa cidahu, kec cibitung, kab sukabumi, jawa barat.

B. SARAN

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi nyeri kram kaki pada ibu hamil trimester III.

2. Bagi pasien.

Sebagai sumber masukan dan menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi nyeri kram kaki pada ibu hamil trimester III Agar pasien dapat mengaplikasikan rendam kaki air hangat terhadap dirinya sendiri

3. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan masukan di masyarakat bahwa rendam air hangat sebagai sarana alternatif yang tepat untuk mengatasi nyeri kram kaki pada ibu hamil trimester III.

4. Bagi institusi pendidikan

Sebagai acuan untuk menambah bahan ajar dan pengetahuan bagi institusi dan mahasiswa mengenai terapi rendam air hangat pada nyeri kaki kram ibu hamil trimester III.